

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis riset lapangan.<sup>1</sup> Sedangkan dalam penelitian ini, informasi dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan mengunjungi markas Lazismu Kudus dan berbicara dengan pengurus dan anggota organisasi sebagai narasumber. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, artinya akan mengumpulkan data baik dari subjek penelitian maupun para ahli dalam disiplin ilmunya untuk membuat deskripsi vokal atau tertulis tentangnya. Jelas bahwa penelitian kualitatif disediakan melalui kumpulan frase atau cerita.

Metode penelitian kualitatif mempunyai fungsi yang lebih banyak, karena penelitian kualitatif bersifat *eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. *Eksploratif* atau *discovery* digunakan untuk menggali objek secara mendalam yang ditemukan potensi atau masalah. Untuk meyakinkan keberanian dari berbagai sumber, *Enterpretif* digunakan untuk memahami makna dari suatu peristiwa. *Interaktif* mengacu pada proses kerja atau kontak manusia. Agar sejarah perkembangan peradaban dapat dipahami, analisis konstruktif diterapkan.<sup>2</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran yang dilakukan oleh pengelola Lazismu Kudus dalam upaya penggalangan wakaf tunai dan penyebarannya melalui layanan ambulans gratis, serta unsur-unsur yang mendorong dan menghambat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah keberadaan program ambulan gratis dapat dijadikan sebagai temuan yang dapat diandalkan dalam pendistribusian uang wakaf kepada mereka yang membutuhkan.

---

<sup>1</sup> Rusady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi Edisi Kedua*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeda, 2018), 1.

## B. Setting Penelitian

Lokasi Penelitian yang dilaksanakan peneliti berada di Kantor Lazismu Kudus yang berada di Jl. Kyai Telingsing No. 58, Sunggingan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Kode Pos 59317. Alasan penelitian melaksanakan penelitian kepada pengurus Lazismu Kudus karena merasa tertarik mengenai pengelolaan wakaf tunai maupun dalam manajemennya dalam hal pengumpulan dana wakaf melalui program ambulance gratis terhadap masyarakat yang membutuhkan.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah Item, orang, atau objek yang dikaitkan dengan data variabel dan sedang diselidiki.<sup>3</sup> Responden, atau individu yang memberikan tanggapan terhadap suatu perlakuan yang diberikan kepadanya, merupakan ungkapan lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian. Istilah informan, yang mengacu pada orang yang menawarkan informasi tentang data yang dibutuhkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, digunakan oleh peneliti kualitatif untuk merujuk pada frasa responden atau subjek penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan subyek pengurus harian Lazismu Kudus.

## D. Sumber Data

Subyek dari mana data dikumpulkan berfungsi sebagai sumber data penelitian. Data primer dan data sekunder adalah dua jenis data yang berbeda yang digunakan dalam penelitian kualitatif.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang berisi informasi yang dikumpulkan di tempat melalui kerja lapangan dan wawancara.<sup>5</sup> Istilah sumber data primer dan

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 16.

<sup>4</sup> Muh. Fitrah, Luthfiyah *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, (Bandung: CV. Jejak, 2017), 152.

<sup>5</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 91.

data primer digunakan di sini, dan karena saya adalah penelitinya, saya akan menganggap bahwa sumber data primer mengacu pada sumber dan data primer ke hasil, seperti informasi.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah yang diperoleh secara tidak langsung di lapangan, tetapi dari sumber yang dibuat oleh orang lain, dan digunakan untuk mendukung penelitian. Mereka juga dapat disebut sebagai sumber data tambahan.<sup>6</sup> Disini peneliti mendapatkan data sekunder berasal dari buku artikel, jurnal, maupun skripsi terdahulu, dan media sosial internet yang sesuai dengan pokok bahasan peneliti, yaitu tentang analisis fundraising dana wakaf tunai.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mencari dan belajar dari subjek penelitian mereka dan membangun catatan formal untuk merekam data saat penelitian sedang berjalan, bukan mengumpulkan data menggunakan seperangkat alat untuk menilai variabel. Peneliti akan menggunakan tiga teknik dalam penelitian kualitatif.<sup>7</sup>

### 1. Wawancara

Observasi tidak langsung atau pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana serangkaian pertanyaan diajukan dan kemudian dijawab secara lisan. Metodologi wawancara selalu bertujuan untuk dialog dan interaksi dua arah antara peneliti dan objek penelitian, sebagai lawan dari observasi langsung, yang merupakan pembeda antara kedua metode tersebut.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang akan dijadikan subyek penelitian wawancara adalah manajer Lazizmu Kudus beserta pengurus harian Lazizmu Kudus.

---

<sup>6</sup> Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kkualitatif dalam Penelitian Pendekatan Bahasa*, (Surakarta: LPPM UNIVET BANTARA, 2014), 113.

<sup>7</sup> Sugiarto, dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2001), 47.

<sup>8</sup> Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2004), 71.

Untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan, penelitian ini menggunakan wawancara terbuka dan tidak terstruktur di mana penulis mengajukan pertanyaan yang tidak tersedia dan lebih bergantung pada panduan. Sebagai bukti untuk Analisis, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada Ketua Badan Pengurus beserta pengurus harian Lazismu Kudus yang terlibat langsung dengan proses strategi fundraising wakaf tunai.

## 2. Observasi

Observasi merupakan semua ilmu didasarkan pada pengamatan. Hanya data, atau fakta aktual tentang dunia nyata yang ditemukan melalui pengamatan, yang dapat digunakan oleh para ilmuwan untuk membuat keputusan.<sup>9</sup> Penulis menggunakan observasi sebagai bagian dari prosesnya untuk mengumpulkan data berupa observasi dan menyimpan catatan tertulis yang berasal dari observasi tersebut. Teknik observasi yang penulis lakukan bersifat langsung yaitu dengan terjun langsung ke kantor Lazismu Kudus dimana terdapat informan sebagai observer. Data yang diperoleh dari observasi yaitu dokumen keuangan berupa pemasukan dan pengeluaran untuk pembelian ambulance, strategi yang digunakan dalam pengumpulan dana wakaf tunai Lazismu Kudus, dan profil lembaga.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Sebuah peristiwa sejarah yang telah didokumentasikan. Tulisan, gambar, atau karya penting lainnya yang dibuat oleh seseorang dapat dijadikan sebagai dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan pendekatan observasional atau wawancara dapat dilengkapi dengan dokumentasi. Menurut Bogdan, temuan penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh banyak gambar atau karya ilmiah dan kreatif lainnya yang diterbitkan. Semua tahapan pengumpulan data untuk penelitian akan direkam dalam tulisan, catatan peneliti, rekaman audio, atau foto.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung : PT Tarsito Bandung, 2003), 57.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metpde Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 204.

Dalam menggunakan metode dokumentasi dapat diperoleh data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga dapat dari dokumen. Data ini berupa jurnal, buku, transkrip, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan judul penelitian.<sup>11</sup> Data yang diperoleh dalam teknik dokumentasi di Lazisimu Kudus antara lain, foto kegiatan, data keuangan berupa pemasukan dan pengeluaran pada saat pengadaan program ambulance gratis, laporan kegiatan pembelian unit untuk ambulance gratis, kemudian data lainnya adalah data profil Lazisimu Kudus.

## F. Penguji Keabsahan Data

Dengan terlibat aktif atau ikut serta dalam aksi-aksi terkait pengumpulan dana wakaf tunai melalui program ambulan gratis yang dijalankan oleh manajemen Lazisimu Kudus, peneliti berusaha menunjukkan kebenaran penelitian ini. Peneliti juga menggunakan metode yang sama yaitu melakukan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan mendokumentasikan sumber data terkini untuk *triangulasi* sumber data dari sumber lain.<sup>12</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, dikumpulkan, diklarifikasi, dan kemudian dianalisis, ini membutuhkan cara berpikir tertentu dan penggunaan referensi khusus.<sup>13</sup> Data yang berhasil dikumpulkan kemudian diolah dengan metode deskriptif kualitatif, yang melibatkan penafsiran data dalam bentuk kata-kata.<sup>14</sup> Informasi tersebut disusun, dikategorikan, dan diurutkan sesuai dengan kategori studi tertentu. Oleh karena itu, kesimpulan harus didasarkan pada data yang diterima. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menjawab

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 236.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 125.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125.

<sup>14</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1994), 132.

masalah strategi apa yang digunakan oleh Lazismu Kudus dalam hal pengumpulan dana waakf tunai.

